

BAB III

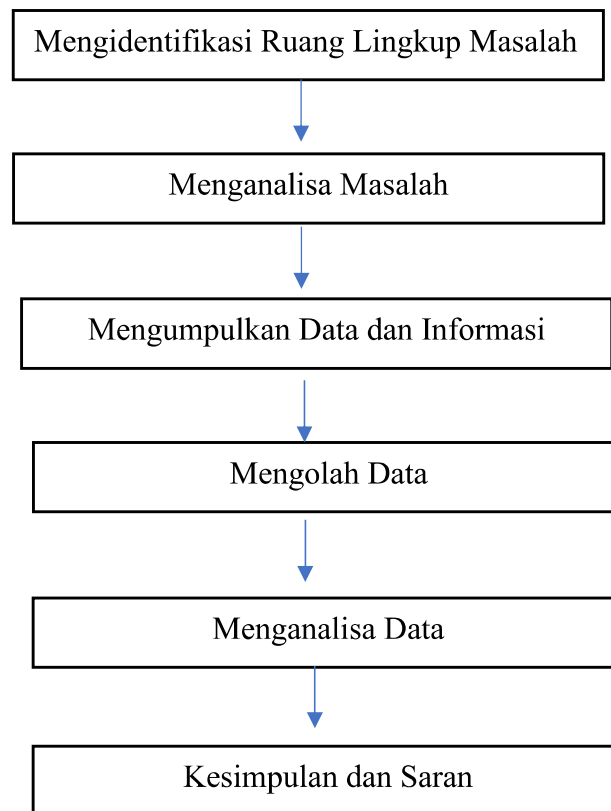
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (Positivisme) yang bertujuan mengeksplorasi kemungkinan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan ini dirancang untuk menyusun kerangka kerja dalam rangka menguji dan mengevaluasi dampak variabel independen. (X1, X2, X3) (Banjarnahor, 2022:124).

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang mencakup berbagai pernyataan terkait variabel penelitian, yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kuesioner ini didistribusikan kepada responden yang dikumpulkan dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batam Selatan selama periode 2019 hingga 2023. Jawaban dari kuesioner tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Aplikasi SPSS *Statistic* Versi 26.

Adapun desain Penelitian dalam bagan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian mengacu pada aspek-aspek yang terdapat dalam subjek penelitian, yang bisa berupa individu, objek, atau kejadian, dan dikumpulkan untuk mencerminkan kondisi atau nilai dari setiap subjek tersebut. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi Self Assessment System, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen atau yang sering disebut variabel terikat, adalah variabel dalam penelitian yang nilainya bergantung pada variabel lain yang dikenal sebagai variabel independen atau bebas (Rafika, 2021:347). Dalam penelitian variabel terikat mencakup hasil yang dapat diukur untuk menilai dampak dari variabel independen.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen (*independent variable*) atau yang biasa disebut variabel bebas adalah faktor yang menjadi pemicu atau memiliki potensi teoritis untuk memengaruhi variabel lain. Variabel independen umumnya diwakili oleh simbol X. Oleh karena itu, apabila diperhatikan, variabel independen cenderung muncul atau ada terlebih dahulu, diikuti dengan variabel lainnya (Rafika, 2022:346)

3.2.2.1 Self Assesment System

Self assesment system adalah metode yang diberikan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung dan melaporkan pajaknya (Rusnan *et al.*, 2020:17).

3.2.2.2 Sosialisasi Perpajakan

Pentingnya sosialisasi mengenai perpajakan, terutama yang dijalankan oleh direktorat jendral pajak sebagai upaya untuk menyediakan informasi dan pengetahuan kepada wajib pajak. hal tersebut dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memenuhi hak dan kewajiban sebagai wajib pajak.

3.2.2.3 Sanksi Perpajakan

Sanksi Pajak adalah tindakan yang dikenakan kepada wajib pajak karena ketidakpatuhan terhadap peraturan dan ketentuan pajak yang berlaku (Abdullah, 2023:4). Sanksi perpajakan berfungsi sebagai langkah pencegahan yang diterapkan untuk mendorong wajib pajak agar mematuhi peraturan pajak yang ada.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan terhadap peraturan perpajakan merupakan tanggung jawab yang yang harus dipatuhi oleh setiap wajib pajak. wajib pajak diharapkan mampu memahami tujuan dan fungsi pembayaran pajak, yakni untuk mendukung berbagai kebutuhan publik.	1. Mendaftarkan diri ke kantor pelayanan pajak 2. menghitung pajak oleh wajib pajak 3. membayar pajak oleh wajib pajak 4. pelaporan oleh wajib pajak (Risa & Sari, 2021:26).	Likert
<i>Self Assesment System</i> (X2)	<i>Self assessment system</i> adalah metode yang diberikan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung dan melaporkan pajaknya (Rusnan, Koynja, dan Nurbani 2020:18).	Menurut (Kartika, 2021:95). 1. Melakukan pengisian serta penyampaian sendiri SPT Tahunan secara benar, lengkap, dan jelas.	Likert

		<p>2. Melakukan pengisian serta penyampaian sendiri SPT Tahunan secara langsung maupun secara online melalui website DJP.</p> <p>3. Menyampaikan sendiri SPT Tahunan paling lambat dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah tahun pajak berakhir.</p> <p>4. Wajib pajak diberi kepercayaan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sendiri.</p>	
Sosialisasi Perpajakan (X2)	<p>Sosialisasi merupakan inisiatif yang diambil oleh direktorat jendral pajak untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama wajib pajak, sehingga wajib pajak dapat memahami secara komprehensif mengenai perpajakan, serta peraturan yang berlaku dan sesuai dengan</p>	<p>Menurut (Firmansyah <i>et al.</i>, 2022:135) indikator sosialisasi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan media dalam penyediaan informasi 2. Penyediaan bahan dan informasi perpajakan 3. Penyediaan informasi oleh petugas 	Likert

	<p>prosedur yang telah ditetapkan (Abdullah, 2023:4).</p>	<p>di kantor-kantor pelayanan pajak</p> <p>4. Media yang digunakan oleh petudag di kantor-kantor pelayanan pajak</p> <p>5. Penyuluhan oleh kantor-kantor pelayanan pajak</p>	
<p>Sanksi Perpajakan (X3)</p>	<p>Sanksi Pajak merupakan Tindakan yang diberlakukan kepada wajib pajak akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan dan ketentuan pajak yang berlaku (Abdullah, 2023:4)</p>	<p>Menurut (Fadilah & Safari, 2020:7) indikator sanksi adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sanksi Pajak sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan wajib pajak 2. pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melakukan pelanggaran 3. Sanksi yang diberikan kepada wajib sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang sudah dilakukan 	<p>Likert</p>

		4. penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku	
--	--	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015:115), populasi adalah sekelompok umum yang mencakup berbagai objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi wajib pajak orang pribadi terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sebanyak 75.569

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi karakteristik yang telah ditetapkan (Chandrarini, 2018:72). Sampel diambil dengan teknik sampling. Sampel dengan penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat

kesalahan 10%,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Sumber : Chandrarini (2018)

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persentase Kesalahan yang ditentukan (dalam riset ini 10% atau 0.1)

Jumlah sampel yang akan digunakan pada riset ini :

$$n = \frac{75,569}{1 + 75,569}$$

$$n = \frac{75,569}{1 + 75,569 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{75,569}{756,69}$$

$n = 99,86$ sehingga dibulatkan menjadi 100 responden

$n =$ Sehingga dibulatkan menjadi 100 responden

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer atau sumber data penelitian yang didapatkan langsung dari sumber aslinya. Sumber data penelitian didapatkan dari wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan dengan menyebar kuesioner sebagai instrument penelitian. Selain itu peneliti juga mendapatkan referensi dari buku beserta jurnal penelitian yang sesuai dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan data primer yang diperoleh langsung dari objek. Data didapat dari sebaran kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan-pernyataan (Sugiyono, 2016:199). Kuesioner dibagikan via *google form*.

Menurut (Sugiyono, 2016:134), skala likert adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner *survey* dimana poin-poin penelitian diwakili oleh nilai numerik sebagai berikut :

- ❖ Poin 5 = Sangat Setuju (SS)
- ❖ Poin 4 = Setuju
- ❖ Poin 3 = Netral
- ❖ Poin 2 = Tidak Setuju
- ❖ Poin 1 = Sangat Tidak Setuju

3.6 Teknik Analisis Data

Data dilakukan analisis menggunakan SPSS 26, beberapa analisis data yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Peneliti menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang akan diteliti menggunakan pendekatan analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif yang dipakai oleh peneliti yaitu mean, standar deviasi, nilai maksimum & nilai minimum (Chandrarini, 2018:141). Penelitian statistik deskriptif berfokus pada fakta yang diperoleh dalam penelitian ini (Anggraini & Pravitasari, 2022:220).

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut (Safitri & Atmaja, 2024:71) validitas merupakan seberapa baik suatu hasil dapat diukur pada suatu konsep tertentu. Kuesioner valid jika pernyataan mampu mengungkap sesuatu (Hidayat & Gunawan, 2022:123). Pengujian dilakukan dengan syarat berikut:

1. Nilai p value yang diperoleh lebih besar 0,05 maka valid
2. Nilai p value yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka valid

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Penelitian harus mempunyai kuesioner yang dapat diandalkan. Dikatakan dapat diandalkan jika pernyataan pada kuesioner tetap konsisten walaupun dikur berulang kali (Santoso, 2015:239). Pengujian menggunakan beberapa kriteria :

1. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$ artinya buruk
2. Jika nilai *cronbach's alpha* $0,6 - 0,79$ artinya dapat diterima
3. Jika *cronbach's alpha* $0,8$ artinya baik

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui data penelitian normal maka dilakukan uji normalitas (Pramesty, 2021:1737)

1. Jika nilainya lebih kecil dari 0,05 maka data dalam penelitian bersifat tidak normal.
2. Jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian bersifat normal

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Hal ini dimaksudkan untuk melihat tingkat korelasi yang tinggi antar variabel (Meilinda Pramesty, 2021:1737)

1. *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 10,00 serta nilai menghasilkan nilai tolerance melebihi besaran 0,10 maka terjadi gejala multikolinearitas

2. *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai tolerance tidak melebihi besaran 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat terjadinya kesamaan varian dalam pengamatan maka dilakukan uji ini (Pramesty, 2021:1736)

1. Nilai p-value lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data penelitian tidak bersifat heteroskedastis dan tidak homoskedastis.
2. Jika p-value menunjukkan angka kurang dari 0,05 maka data penelitian mengalami heteroskedastisitas.

3.6.4 Regresi Linear Berganda

Rumus untuk menghitung persamaan regresi berganda yaitu berikut ini:

Rumus 3.2 Analisis Linear Berganda

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi)

a : nilai konstanta -

β_1, \dots, β_3 : nilai koefisien regresi

X1 : *Self Assesment System*

X2 : Sosialisasi Perpajakan

X3 : Sanksi Perpajakan

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T (Parsial)

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan uji pengaruh atau uji t untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai dampak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 98).

1. Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.
2. Jika p-value kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

3.6.5.2 Uji F (Simultan)

Pengujian dilakuka untk melihat secara bersama pengaruh variabel (Ghozali, 2018:98).

1. Jika p-value $<0,05$ sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima artinya berpengaruh.
2. Jika p-value $<0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artuinya tidak berpengaruh.

3.6.6 Uji Determinasi (R^2)

Untuk seberapa kuat variabel independen menjelaskan variabel dependen (Kaligis & Lumempouw, 2021:20). Terdapat beberapa ketentuan dalam menentukan nilai determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3.7 Lokasi & Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan yang beralamat di daerah Sukajadi, tepatnya di gedung Adhya Building Tower Blok A 1, Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Proses penelitian ini berjalan mulai Desember 2023 hingga Juli 2024.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
		2023	2024						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pencarian Judul								
2	Penyelesaian Proposal Penelitian dan Revisi								
3	Pembuatan Kuesioner serta Distribusi Kuesioner								
4	Pengumpulan serta olah data								
5	Proses penyelesaian Skripsi								
6	Penyerahan Skripsi								

Sumber : Penelitian (2024)